

ABSTRAK

Fairuz Bahrudin 121301041 PERAN ISTRI SEBAGAI PENCARI NAFKAH UTAMA KELUARGA DALAM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM

(Studi Kasus di Desa Talagasari Kecamatan Balaraja Provinsi Banten)

Terwujudnya perkawinan yang *sakinah, mawaddah, dan rahmah* sangat bergantung pada optimalisasi peran serta tanggung jawab masing-masing pihak, baik suami maupun istri. Di antara kewajiban utama suami dalam rumah tangga adalah berlaku adil, memberikan nafkah, dan bersikap lemah lembut kepada istri. Namun, perkembangan era globalisasi dan meningkatnya kebutuhan ekonomi keluarga mendorong terjadinya perubahan pola peran dalam rumah tangga. Kondisi ini membuka peluang kerja yang lebih luas bagi perempuan, termasuk para istri, salah satunya melalui berkembangnya industri garmen di berbagai daerah. Fenomena tersebut memungkinkan istri turut berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian keluarga tanpa mengabaikan peran domestik serta nilai-nilai *syarī'ah* yang tetap dijunjung.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui dan mendeskripsikan bentuk serta pelaksanaan peran istri sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga di Desa Talagasari Kecamatan Balaraja Provinsi Banten. (2) Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang melatarbelakangi istri mengambil peran sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga di Desa Talagasari Kecamatan Balaraja Provinsi Banten. (3) Menganalisis tinjauan hukum Islam terhadap tanggung jawab istri yang berperan sebagai pencari nafkah utama keluarga di Desa Talagasari Kecamatan Balaraja Provinsi Banten.

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah prinsip kemaslahatan (*maṣlaḥah*) dalam perspektif hukum Islam. Teori ini menegaskan bahwa setiap tindakan individu, termasuk peran istri sebagai pencari nafkah utama, dinilai berdasarkan kontribusinya terhadap kebaikan dan keberlangsungan hidup keluarga. Aktivitas istri dalam bekerja dipahami sebagai upaya memenuhi kebutuhan dasar keluarga, menjamin pendidikan anak, serta menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data primer berupa wawancara terhadap empat orang istri yang berperan sebagai pencari nafkah utama di Desa Talagasari. Adapun data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, skripsi, serta peraturan perundang-undangan yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan pengumpulan, pengklasifikasian, penafsiran, analisis narasumber, serta penarikan kesimpulan untuk menggambarkan fenomena peran istri sebagai pencari nafkah utama dalam perspektif hukum Islam.

Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama, yaitu: (1) peran istri sebagai pencari nafkah utama mengalami pergeseran dari pola tradisional menuju pembagian peran yang fleksibel dan bermusyawarah; (2) peran tersebut didorong oleh tekanan ekonomi, peluang kerja yang lebih baik, serta pertimbangan sosial-psikologis; dan (3) dalam perspektif hukum Islam, peran istri sebagai pencari nafkah utama dibolehkan selama tidak melalaikan kewajiban agama, mendapat persetujuan suami, dan membawa kemaslahatan sesuai prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*.